

**ANALISIS HUBUNGAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*  
TERHADAP VARIABEL KINERJA PERUSAHAAN PADA  
INDUSTRI KECIL MENENGAH OLAHAN MAKANAN KOTA  
PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Penyelesaian Program Sarjana pada  
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

*Industri Kecil dan Menengah (IKM) adalah suatu usaha yang merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor – sektor ekonomi lainnya, salah satunya industri kecil menengah yang berkembang dibidang industri pangan. Industri pangan khususnya industri makanan merupakan sektor industri yang cukup mampu bertahan dari guncangan ekonomi, karena setiap tahunnya kebutuhan pangan meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk. Sumatera Barat khususnya kota Padang, industri pangan merupakan industri yang cukup potensial dikembangkan , karena setiap daerah memiliki ciri dan karakter tersendiri. Pentingnya semua pihak mulai dari supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer bekerjasama dalam proses penciptaan produk sampai dengan pendistribusian produk kepada konsumen akhir yang akan melahirkan konsep supply chain management. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh supply chain management (SCM) terhadap kinerja perusahaan.*

*Variabel Supply Chain Management diukur dari variabel pembentuknya, yaitu Supplier System, Product Design, Production System dan Delivery System. Sedangkan variabel kinerja perusahaan diukur dari 2 variabel yaitu, Kinerja keuangan dan kinerja operasional. Populasi dalam penelitian ini ialah industri kecil dan menengah di kota Padang yang bergerak dibidang industri pangan dengan jumlah 633 IKM. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden yang merupakan sampel dari seluruh populasi. Metode analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan Partial Least square (PLS).*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penerapan SCM terhadap kinerja perusahaan pada IKM makanan kota padang. Berdasarkan hasil pengolahan data dilihat dari nilai path coefficient hubungan antara SCM terhadap variabel kinerja keuangan memiliki nilai sebesar 69,1% sedangkan hubungan SCM terhadap kinerja operasional memiliki nilai sebesar 69,8%. Variabel SCM yang paling mempengaruhi pembentukannya adalah variabel Delivery System (DS) dengan nilai sebesar 48,7%, sedangkan variabel SCM yang memiliki pengaruh terendah ialah variabel Production System (PS) dengan nilai sebesar 15,1%. Pengujian hipotesis dengan melihat nilai T-statistiknya memiliki hasil penerimaan terhadap  $H_0$  yaitu adanya pengaruh implementasi SCM terhadap kinerja perusahaan, dengan kata lain penerapan SCM pada IKM makanan kota Padang dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.*

**Kata Kunci:** Supply Chain Management, Kinerja Perusahaan, Structural Equation Modeling, Partial Least square.

## ABSTRACT

Small-medium enterprises (SME) is one of the economic sectors business that are being developed in Indonesia as a trigger for the other economic sectors, one of them is Small-medium enterprises (SME) that developed in the field of food industry. Food manufacture, especially the food industry is an industrial sector that is quite able to withstand economic shocks, because every year the needs of food are increasing along with the population growth. In West Sumatra, especially Padang, the food industry is considerable and has potential to be developed, because every region has its own traits and characteristics. All stakeholders including supplier, manufacturer, distributor, retailer, and customer work together in the process of product creation and product distribution to the end consumer. It was the initial of the concept of supply chain management appear. Thus, this study is aimed to analyze the influence of supply chain management (SCM) on the performance of the company.

Supply Chain Management variable is measured by the former variables which are Supplier System, Product Design, Production System and Delivery System. While company performance variables measured on two variables, which are financial performance and operational performance. The population in this study is Small-medium enterprises (SME) of food industry in Padang with the total of 633 SMEs. The data collection is done by distributing questionnaires to some respondents as the sample of entire population. The analytical method used to test the hypothesis is Structural Equation Modeling (SEM) using Partial Least Square (PLS).

The results showed that there is significant effect of the implementation of SCM to company performance in SME food industry in Padang city. The results show that the value of path coefficient for the relationship between the financial performances variable to SCM has value of 69.1%, while the relationship of operating performance and SCM has value of 69.8%. SCM variables that has the most influence to the former is Delivery System (DS) with value of 48.7%, while the lowest influence variable is Production System (PS) with value of 15.1%. The hypothesis tests is done by looking at the value of the T-statistics with the result of the acceptance of  $H_0$ , means that there are any influence of SCM implementation to company performance, in other words the implementation of SCM in food SMEs can improve the performance of the company.

**Keywords:** Supply Chain Management, Company Performance, Structural Equation Modeling, Partial Least Square.